

Kontribusi Keilmuan Komunikasi Pembangunan Dalam Mencetak Sarjana

Komunikasi yang Handal di Bidang Peneliti Pembangunan

Diajukan Kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Sosiologi Komunikasi untuk

Memenuhi Salah Satu Tugas Semester III



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dosen pengampu:

Muchlis, S.Sos.I, M.Si.

Oleh :

Hilwa Auvi K P	(04040520115)
Maulana Faizal F P	(04040520116)
Mochamad Nizar N	(04040520117)
Muhammad Fani J R	(04040520118)
Muhammad Fernando P S	(04040520119)
Muhammad Tamam	(04040520120)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-NYA sehingga makalah ini dapat tersusun hingga selesai. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah. Dan tak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan bantuan baik materi maupun pikirannya.

Dan harapan kami semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, untuk ke depannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah isi makalah agar menjadi lebih baik lagi.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman kami. Kami yakin masih banyak kurang dalam makalah ini, oleh karna itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca maupun dosen pengampu demi kesempurnaan makalah ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Komunikasi Pembangunan.....	3
B. Strategi Komunikasi Pembangunan.....	4
C. Komunikasi Pembangunan di Indonesia	6
BAB III PENUTUP.....	8
A. Kesimpulan.....	8
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di segala bidang merupakan tugas utama negara. Dari tingkat perkotaan hingga pedesaan. untuk keberhasilan pembangunan Akibatnya, keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah pembangunan Hal ini sangat penting untuk pencapaian tujuan pembangunan, Artinya, bidang-bidang pembangunan yang dilakukan menurut terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk alasan ini, komunikasi antara pemerintah yang bertanggung jawab diperlukan.

Sebagai tujuan pembangunan, kami ingin membangun bersama masyarakat Untuk memastikan bahwa pembangunan yang sedang berlangsung didasarkan pada fakta-fakta berikut: mengharapkan keberhasilan pembangunan tidak dapat dipisahkan dengan komunikasi. Perkembangan. Misalnya, komunikasi memainkan peran yang sangat penting. Kelompok tani harus mengkomunikasikan kebutuhan pupuk. Anggota pemerintah untuk memastikan bahwa pemerintah menyediakan pupuk yang memadai dengan kebutuhan kelompok tani. Luas wilayah republik indonesia Perbedaan tiap daerah dan budaya yang berbeda menjadi satu masalah pembangunan hari ini sendiri terkadang Program yang direncanakan tidak sesuai dengan kondisi masyarakat. Mereka mencoba memecahkan masalah ini dengan memperkenalkan sistem otonom.¹

¹ Esaunggul Ac Id, 'Komunikasi Pembangunan Memberikan Peranan Penting Bagi Pemberdayaan Masyarakat pesisir (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta)', 9.

Hal tersebut telah coba diselesaikan dengan diadakannya sistem otonomi daerah. Dimana pemerintah daerah diberi kesempatan untuk mengelola dananya sendiri sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya. Namun dengan hadirnya sistem otonomi ini tidak semerta-merta menghilangkan segala persoalan yang ada. Ketidaksiapan pemerintah daerah tentang pentingnya komunikasi pembangunan ditambah dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang sangat minim membuat suatu program terkadang tidak diterima oleh masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan komunikasi pembangunan ?
2. Bagaimana strategi komunikasi pembangunan ?
3. Bagaimana komunikasi pembangunan di Indonesia ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengertian komunikasi pembangunan
2. Untuk mengetahui strategi komunikasi pembangunan
3. Untuk mengetahui perkembangan komunikasi pembangunan di Indonesia

BAB II

PEMBAHASAN

A. Komunikasi Pembangunan

Komunikasi pembangunan merupakan metode distribusi informasi atau pesan oleh individu ataupun kelompok yang terdiri dari banyak orang kepada massa yang berfungsi untuk mengganti sikap, anggapan, serta perilakunya dalam hal kemajuan lahiriah serta kesenangan batin, yang dalam kesejajarannya dialami secara menyeluruh oleh semua masyarakat.²

Komunikasi pembangunan mempunyai 2 penafsiran, baik secara luas ataupun secara kecil. Penafsiran komunikasi pembangunan secara luas merupakan tugas serta tanggung jawab komunikasi (selaku kegiatan pertukaran informasi yang bersifat dua arah) antara seluruh pihak atau golongan yang ikut serta dalam hal upaya pembangunan, paling utama warga serta pemerintah, semenjak dari tahap perencanaan, penerapan serta evaluasi terhadap pembangunan. Sebaliknya dalam makna kecil, komunikasi pembangunan ialah seluruh upaya serta metode, dan tata cara penyampaian gagasan, serta keterampilan dalam hal pembangunan yang bermula dari orang atau pihak terkait yang menggagas pembangunan dimana diperuntukan pada warga luas. Kesuksesan pembangunan bermula dari terdapatnya komunikasi dalam hal pembangunan. Komunikasi mempunyai fungsi dalam implementasi pembangunan.³ Dari penjelasan sebelumnya komunikasi dianggap menjadi fasilitas, perangkat ataupun saluran distribusi pemikiran serta

² Onong Uchjana Effendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 92.

³ Zulkarnen Nasution, Komunikasi Pembangunan, h. 95-96

ide pembangunan. Banyak tahap pembangunan mengalami kegagalan dalam meningkatkan keterlibatan warga, disebabkan minimnya aspek komunikasi di dalam implementasinya.

Komunikasi berdasarkan terminologi bersumber dari kata latin "Communico" memiliki makna membagi. serta "Communis" memiliki makna "sama". Dalam hal ini berupa persamaan makna.⁴ Berkomunikasi memiliki makna berupaya dalam menggapai kesamaan arti ataupun makna antar pihak yang melakukan komunikasi. Supaya orang memiliki kesamaan arti hingga komunikasi tidak terbatas bertabiat informatif saja, melainkan harus digunakan dengan sifat persuasif. Bagi Gie, komunikasi merupakan distribusi informasi yang memiliki berbagai keperluan dari individu ke individu lain.⁵ Dalam perihal ini ada distribusi pemikiran atau ide dari individu ke individu lain sehingga memperoleh penafsiran makna yang sama dan menimbulkan sesuatu aksi atau perilaku.

B. Strategi Komunikasi Pembangunan

Strategi pembangunan menentukan strategi komunikasi, maka makna komunikasi pembangunan pun bergantung pada modal atau paradigma pembangunan yang dipilih oleh suatu negara. Peranan komunikasi pembangunan telah banyak dibicarakan oleh para ahli, pada umumnya mereka sepakat bahwa komunikasi mempunyai andil penting dalam pembangunan.⁶

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 1997), h. 9.

⁵ Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Komunikasi (Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 115.

⁶ Depari, Eduard dan Mc Andrew, Collin, *Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan*, Yogyakarta, Gadjah Mada University :1991.

Menurut Everett M. Rogers (1985) menyatakan bahwa, secara sederhana pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak dari suatu bangsa. Dia juga menyatakan bahwa komunikasi merupakan dasar dari perubahan social pada suatu bangsa. Perubahan yang dikehendaki dalam pembangunan tentunya perubahan ke arah yang lebih baik atau lebih maju dari sebelumnya. Oleh karena itu peranan komunikasi dalam pembangunan harus dikaitkan dengan arah perubahan tersebut. Artinya kegiatan komunikasi harus mampu mengantisipasi gerakan pembangunan.

Menurut Middleton strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi dari komunikator, pesan, saluran penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi optimal.⁷

Pemilihan strategi merupakan langkah kritis yang harus ditangani dengan hati-hati dalam perencanaan media, karena jika strategi yang salah dipilih, hasil yang diperoleh bisa berakibat fatal, termasuk kerugian waktu, materi dan biaya. Konsep strategi komunikasi di sini ditempatkan dalam kerangka perencanaan komunikasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, sedangkan perencanaan strategis tidak lebih dari kebijakan komunikasi pada level makro untuk program jangka panjang. Untuk mencapai hasil yang baik dalam pelaksanaan program pembangunan, diperlukan perencanaan dan strategi yang tepat. Ada banyak model yang digunakan dalam studi perencanaan media, mulai dari model sederhana hingga model kompleks. Namun perlu dicatat bahwa penggunaan model dan tahapan penerapannya bergantung pada sifat atau jenis pekerjaan yang akan

⁷ Wijaya, Ida Suryani. "Perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan." *Lentera* 17.1 (2015).

dilakukan. Tidak ada model yang dapat digunakan secara massal, tergantung pada kondisi eksisting dan aktual.⁸

C. Komunikasi Pembangunan di Indonesia

Komunikasi pembangunan dibuat untuk memberikan kontribusi dalam proses pembangunan, yaitu dalam rangka mempercepat proses difusi inovasi. Difusi inovasi dalam pembangunan ini merupakan upaya memenuhi tuntutan modernisasi. Oleh sebab itu, pembangunan seringkali disamakan dengan istilah modernisasi. Salah satu indikator modernisasi adalah hadirnya teknologi komunikasi yang sangat cepat perkembangannya. Teknologi komunikasi yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan manusia pada akhirnya kurang mampu menempatkan manusia sebagai subjek, namun justru menjadi objek teknologi.⁹

Di Indonesia modernisasi itu telah terjadi, dan masih banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan teknologi yang ada untuk bersenang senang dan tidak dimanfaatkan dengan benar.

Menurut Dr Rinekso Kartono (Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pada saat ini Indonesia membutuhkan ahli-ahli komunikasi pembangunan yang handal di berbagai lini, khususnya lembaga pemerintah. Pemerintah masih bingung mau dibawa kemana arah negara ini. Menurutny harus ada ahli komunikasi terutama dibagian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, dulu Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

⁸ Zulkarimen Nasution, *Komunikasi Pembangunan: Pengenala Teori Dan Penerapannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 28.

⁹ Setyowati, Yuli. "Komunikasi pemberdayaan sebagai perspektif baru pengembangan pendidikan komunikasi pembangunan di Indonesia." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 17.2 (2019): 188-199.

Lanjut Rinekso, ada masalah besar yang dihadapi Indonesia saat ini, yakni stunting. Anak-anak sekarang tidak bisa berkembang bukan karena kurang gizi akibat kemiskinan, tetapi karena teknologi yang luar biasa. Karena tidak bisa lepas dari game-game yang ada di handphone, mereka lupa makan, tidur bahkan lupa dengan segalanya.

Selain itu menurut Staf Khusus Bidang Komunikasi Kemendikbud, Nasrulllah MSi mengakui sampai saat ini masih ada daerah yang merespons negatif setiap kebijakan dari pusat karena adanya miskomunikasi. Miskomunikasi ini terjadi karena belum maksimalnya komunikasi publik di daerah. Contohnya yaitu sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pendidikan karakter yang sedang dibicarakan yaitu "fullday school", dan lainnya. Sempat heboh di beritakan di daerah - daerah bahwa semua itu membawa hal negatif. Padahal faktanya tidak seperti yang di gaduhkan oleh masyarakat tersebut, hal ini membuktikan di Indonesia masih terjadi miskomunikasi antar pemetintah dengan masyarakat public.

Masalah yang ada saat ini dapat di minimalisir dengan adanya ahli komunikasi pembangunan, karena mereka mampu memetakan isu-isu penting dalam komunikasi pembangunan sekaligus merencanakan program dan kebijakan lembaga ke depan. Sehingga tidak bertambah banyak masalah yang akan timbul di Indonesia.¹⁰

¹⁰ Rinekso, Elyezer Yulius. *Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di Objek Wisata (Studi Deskriptif Mengenai Ketersediaan Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas di Taman Bungkul Surabaya)*. Diss. UNIVERSITAS AIRLANGGA, 2020.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Komunikasi pembangunan merupakan metode distribusi informasi atau pesan oleh individu ataupun kelompok yang terdiri dari banyak orang kepada massa yang berfungsi untuk mengganti sikap, anggapan, serta perilakunya dalam hal kemajuan lahiriah serta kesenangan batin, yang dalam kesejajarannya dialami secara menyeluruh oleh semua masyarakat. Komunikasi pembangunan bisa berhasil apabila ada distribusi pemikiran atau ide dari individu ke individu lain sehingga memperoleh penafsiran makna yang sama dan menimbulkan sesuatu aksi atau perilaku.

Strategi pembangunan menentukan strategi komunikasi yang akan digunakan, kegiatan komunikasi harus mampu mengantisipasi gerakan pembangunan, Pemilihan strategi merupakan langkah kritis yang harus ditangani dengan hati-hati dalam perencanaan media, karena jika strategi yang salah dipilih, hasil yang diperoleh bisa berakibat fatal. Untuk mencapai hasil yang baik dalam pelaksanaan program pembangunan, diperlukan perencanaan dan strategi yang tepat. kegiatan komunikasi harus mampu mengantisipasi gerakan pembangunan

Komunikasi pembangunan di Indonesia bisa dibilang sangat kurang, karena masih belum merata nya pemahaman penggunaan teknologi dan pemahaman masyarakat tentang komunikasi yang di bangun oleh pemerintah. Contoh nya yaitu masih banyak anak anak yang menggunakan teknologi saat ini

hanya untuk bermain game online, tidak dimanfaatkan dengan benar seperti belajar, mencari informasi, dan mengeksplor dunia internet.

Saat ini masih ada daerah - daerah yang merespons negatif setiap kebijakan dari pemerintah karena adanya miskomunikasi. Miskomunikasi ini terjadi karena belum maksimalnya komunikasi publik di daerah. Contohnya yaitu sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pendidikan karakter yang sedang dibicarakan, *fullday school*, dan lainnya.

B. Saran

Kami sebagai penulis memahami bahwa makalah dengan judul “Kontribusi Keilmuan Komunikasi Pembangunan Dalam Mencetak Sarjana Komunikasi yang Handal di Bidang Peneliti Pembangunan” yang telah kami susun mengandung kekurangan serta dapat dikatakan jauh dari kata sempurna. Hal tersebut disebabkan oleh minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk mengatasi hal tersebut, kami sebagai penulis akan selalu berusaha memperbaiki makalah yang kami susun dengan pedoman berbagai sumber terpercaya, yang bisa dipertanggungjawabkan, oleh karena itu, kami sangat berharap adanya kritik saran dari pembaca agar mampu dijadikan evaluasi untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Esaunggul Ac Id, 'Komunikasi Pembangunan Memberikan Peranan Penting Bagi Pemberdayaan Masyarakat pesisir (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Kepulauan Seribu, Jakarta)', 9.
- Onong Uchjana Effendy. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 92.
- Zulkarnen Nasution, Komunikasi Pembangunan, h. 95-96
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 1997), h. 9.
- Rismi Somad dan Donni Juni Priansa, Manajemen Komunikasi (Mengembangkan Bisnis Berorientasi Pelanggan), (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 115.
- Depari, Eduard dan Mc Andrew, Collin, Peranan Komunikasi Massa Dalam Pembangunan, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1991).
- Wijaya, Ida Suryani, Perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan. (*Lentera* 17.1 2015).
- Zulkarimen Nasution, Komunikasi Pembangunan (Pengenal Teori Dan Penerapannya), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 28.
- Setyowati, Yuli. Komunikasi pemberdayaan sebagai perspektif baru pengembangan pendidikan komunikasi pembangunan di Indonesia. (*Jurnal Komunikasi Pembangunan* 17.2 2019): h. 188-199.
- Rinekso, Elyezer Yulius. Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas di Objek Wisata (Studi Deskriptif Mengenai Ketersediaan Fasilitas Bagi Penyandang Disabilitas di Taman Bungkul Surabaya). Diss. Universitas Airlangga,